

**ORIENTASI TOKOH-TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *LAUT BERCEKITA* KARYA LEILA S. CHUDORI  
TERHADAP KETERKAITAN DENGAN ORANG LAIN  
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**AULIA RAMADHANI  
NIM 19016152**

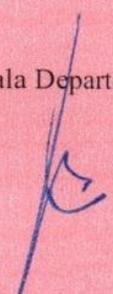
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

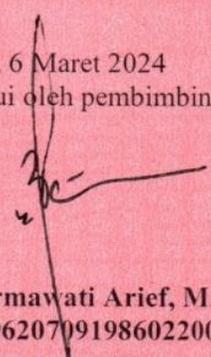
SKRIPSI

Judul : Orientasi Tokoh-Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori Terhadap Keterkaitan Dengan Orang Lain dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel  
Nama : Aulia Ramadhani  
NIM : 19016152  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Kepala Departemen,

  
Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP. 198110032005011001

Padang, 6 Maret 2024  
Disetujui oleh pembimbing

  
Dra. Ermawati Arief, M.Pd.  
NIP. 196207091986022001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Aulia Ramadhani

NIM : 19016152

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

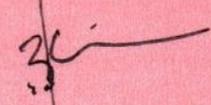
**Orientasi Tokoh-Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori  
Terhadap Keterkaitan Dengan Orang Lain dan Implikasinya dalam Pembelajaran  
Teks Novel**

Padang, 6 Maret 2024

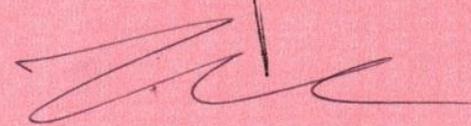
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

1.   
\_\_\_\_\_

2. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.

2.   
\_\_\_\_\_

3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

3.   
\_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya berjudul “Orientasi Tokoh-tokoh Utama dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori terhadap Keterkaitan dengan Orang Lain dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel” adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, serta bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 06 Maret 2024  
Yang membuat pernyataan,



Aulia Ramadhani  
Nim 19016152

## ABSTRAK

**Aulia Ramadhani**, 2023. “Orientasi Tokoh-tokoh Utama dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori terhadap Keterkaitan dengan Orang Lain dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan orientasi tokoh-tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori terhadap Keterkaitan dengan Orang Lain dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. Penelitian ini difokuskan pada keterkaitan tokoh utama dengan orang lain yang meliputi keterkaitan hierarkhis, keterkaitan kesetaraan, dan keterkaitan individualisme.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang berkaitan dengan orientasi tokoh utama yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori terhadap keterkaitan dengan orang lain. Sumber data yang digunakan adalah novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca keseluruhan teks novel kemudian menganalisis peristiwa yang berkaitan dengan orientasi tokoh utama terhadap keterkaitan dengan orang lain. Teknik pengabsahan data dilakukan dengan cara mengulang-ulang pengamatan dan peningkatan kecermatan dalam hasil pengidentifikasian data yang ada dalam novel. Teknik penganalisisan data terdiri dari empat, yaitu *Pertama*, mengklasifikasi keterkaitan tokoh utama dengan orang lain dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. *Kedua*, menganalisis keterkaitan tokoh utama dengan orang lain dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. *Ketiga*, mendeskripsikan keterkaitan tokoh utama dengan orang lain dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. *Keempat*, menyimpulkan hasil temuan kemudian menulis laporan.

Hasil dari penelitian ini ditemukan rangkaian peristiwa sebanyak 52 peristiwa dan dianalisis sesuai dengan penelitian yang meliputi, dua puluh lima keterkaitan hierarkhis, sebelas keterkaitan kesetaraan, dan enam belas keterkaitan individualisme. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterkaitan yang cenderung muncul adalah hierarkhis karena novel *Laut Bercerita* ini mengangkat tema kekejaman rezim pada masa orde baru dan gencarnya para aktivis muda dalam berorasi demi masa depan negara yang lebih cerah. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka orientasi tokoh utama di dalam novel ini didominasi dengan keterkaitan hierarkhis yang mencakup rasa kasih sayang dan cinta, rasa aman, aktualisasi diri, dan harga diri sebagai penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan awal tersebut.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat, kesabaran, ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Orientasi Tokoh-Tokoh Utama dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S Chudori terhadap Keterkaitan dengan Orang Lain dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dra. Ermawati Arief, M.Pd. selaku dosen pembimbing, (2) Dr. Abdurrahman, M.Pd. selaku dosen pembahas 1 (3) Drs. Andria Catri Tamsin M.Pd. selaku dosen pembahas 2. Semoga nasihat, bimbingan, dan motivasi dari Bapak dan Ibu semua menjadi amal kebaikan dari Allah SWT.

Padang, November 2023

Penulis,

Aulia Ramadhani

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR FORMAT</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Manfaat Penelitian .....	1
B. Belakang Masalah .....	10
C. Fokus Masalah.....	10
D. Pertanyaan Penelitian .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Batasan Istilah .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Konsep Dasar Novel .....	13
2. Orientasi Tokoh-tokoh Utama dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori terhadap Keterkaitan dengan Orang Lain .....	24
3. Konsep Dasar Pembelajaran Teks Novel dalam Kurikulum 2013 Edisi 2018 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA	30
B. Penelitian Relevan .....	36
C. Kerangka Konseptual .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	40
B. Instrumen Penelitian .....	41
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Pengabsahan Data.....	44
F. Teknik Penganalisisan Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	46
1. Satuan-satuan Peristiwa dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	47
2. Bentuk-bentuk Orientasi Tokoh-tokoh Utama dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori terhadap Keterkaitan Dengan Orang Lain.....	49
B. Pembahasan.....	66

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	69
B. Saran .....	70
C. Implikasi Penelitian dalam Pembelajaran Teks Novel .....	70
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	72
<b>LAMPIRAN</b> .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Satuan-satuan Peristiwa Orientasi Tokoh Utama dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori terhadap Keterkaitan dengan Orang Lain.....	47
Tabel 2	Jumlah Data Orientasi Tokoh Utama dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> karya Leila S. Chudori terhadap Keterkaitan dengan Orang Lain...	52

## DAFTAR FORMAT

	<b>Halaman</b>
Format 1 Pengidentifikasian Data Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori .....	42
Format 2 Identifikasi Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	43
Format 3 Identifikasi Orientasi Tokoh dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Sinopsis Novel <i>Laut Bercerita</i> ..... 77
Lampiran 2	Biodata Pengarang..... 80
Lampiran 3	Pengidentifikasian Data Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori..... 82
Lampiran 4	Identifikasi Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> ..... 84
Lampiran 5	Identifikasi Orientasi Tokoh dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori..... 93
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ..... 96
Lampiran 7	Materi Ajar Mengidentifikasi Teks Novel..... 101

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu cara merepresentasikan tindakan atau perilaku adalah memperhatikan kebahasaan. Pembelajaran sastra membentuk karakter siswa dengan karya seni yang menggunakan bahasa sebagai sarannya. Menurut Huda, Uswatun Khasanah, dan Vitria Indriyani Setyaningsih (2021), sastra menjadi salah satu cara untuk membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai, serta kebahasaan yang terdapat di dalam karya sastra. Hal ini dinilai bahwa sastra memiliki keterkaitan dengan proses pembentukan karakter siswa. Menurut Sukirman (2021), karya sastra menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pembentukan karakter siswa. Alasannya karena karya sastra memiliki nilai-nilai bisa dilandasi dalam kehidupan siswa, sehingga itu berpengaruh terhadap proses pembentukan karakter siswa.

Karya sastra menjadi bagian penting untuk dipelajari dalam jenjang pendidikan. Alasannya karena karya sastra bukan sekadar hasil imajinatif pengarang saja, tetapi terdapat permasalahan sosial yang berkaitan dengan masyarakat, terutama pada kepribadian tokoh. Hal itu membuat karya sastra perlu dipelajari dalam pendidikan. Menurut Nurgiyantoro (2019), karya sastra mampu dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk mempelajari karakteristik pada tokoh dalam mengembangkan pemahaman terhadap karya sastra. Karya sastra memiliki makna atau pesan akan disampaikan kepada pembacanya dengan cara yang berbeda. Pada dasarnya, karya sastra memaparkan masalah manusia dan kemanusiaan, masalah hidup dan kehidupan karena karya sastra lahir sebagai

refleksi manusia terhadap sesuatu hal yang dirasakan. Karya sastra dinilai tidak dapat dipisahkan dari permasalahan sosial di masyarakat. Alasannya karena setiap karya sastra yang dikarang oleh pengarang secara umum bercermin pada kehidupan masyarakat yang terdapat beragam permasalahan sosial di dalamnya.

Menurut Sukma dan Zainal Arifin (2021), karya sastra mampu menjadi cerminan hidup bagi pembaca karena setiap permasalahan sosial di masyarakat dijadikan sebagai landasan utama bagi pengarang untuk mengembangkan karya sastra yang dikarang. Jadi, apa yang dilihat, dirasakan, dan didengar oleh pengarang mampu dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan karya sastra yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Namun, hal itu membutuhkan kreativitas atas imajinatif pengarang dalam mengangkat permasalahan sosial di masyarakat untuk mengembangkan karya sastra yang dikarang. Karya sastra terdiri atas beberapa prosa, salah satunya ialah prosa fiksi. Menurut Ate dan Selfiana Triyanti M. Ndapa Lawa (2022), prosa fiksi menjadi salah satu prosa karya sastra yang mengembangkan imajinatif pengarang dalam bentuk karangan indah yang menyertakan kreatifitas dan permasalahan sosial di dalamnya.

Salah satu karya sastra yang termasuk dalam prosa fiksi ialah novel. Pada dasarnya, novel menjadi salah satu karya prosa fiksi yang menceritakan permasalahan sosial yang lebih panjang jika dibandingkan dengan karya sastra prosa fiksi lainnya. Menurut Melati, Pipit Warisma, dan Mekar Ismayani (2019), novel salah satu karya sastra yang menyampaikan permasalahan sosial yang melibatkan tindakan atau perilaku tokoh sesuai dengan peran yang ditentukan oleh pengarang. Jadi, setiap tokoh dalam novel memiliki peran penting dalam

menceritakan permasalahan sosial di dalamnya. Setiap tokoh dalam novel memiliki tindakan atau perilaku yang berbeda-beda sehingga membuat alur cerita yang disajikan juga menarik bagi pembaca. Hal ini dinilai bahwa tokoh dalam novel perlu diungkapkan. Orientasi tokoh dalam karya sastra menjadi salah satu cara untuk mengungkapkan karakteristik atau kepribadian yang terdapat pada tokoh.

Penelitian mengenai orientasi pada tokoh-tokoh utama dalam novel sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Adi Setiawan, Emi Agustina, dan Yayah Chanafiah (2020). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa menganalisis tokoh-tokoh utama dalam novel mampu mengungkapkan karakteristik atau kepribadian yang dimiliki sehingga bisa diorientasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh La Ode Madina dan Frenny S. (2020). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa analisis tokoh utama dalam novel mampu menjadi acuan untuk mengembangkan karakteristik atau kepribadian manusia”.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Sukriyani (2022). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa setiap tokoh terutama tokoh utama dalam novel memiliki karakteristik atau kepribadian yang berbeda-beda, tetapi mampu memberikan dampak terhadap pembaca karena terdapat relevansi nilai-nilai kebaikan di dalamnya. Jadi, berdasarkan tiga penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian mengenai orientasi tokoh-tokoh utama dalam novel dinilai penting karena mampu mengungkapkan karakteristik atau kepribadian tokoh untuk menjadi acuan yang terdapat relevansi dengan kehidupan manusia. Selain itu,

orientasi toko-tokoh utama dalam novel mampu memberikan dampak positif kepada pembaca karena terdapat nilai-nilai kebaikan yang bisa diimplementasikan dalam kehidupan manusia.

*Laut Bercerita* menceritakan tentang sebuah organisasi intelektual bernama Winatra yang aktif dalam berdiskusi untuk melawan sistem pemerintahan orde baru yang menguasai masyarakat secara umum dan mahasiswa secara khususnya (Muzayyanah, 2018). Secara garis besar, novel ini mengisahkan sebuah keluarga yang merasakan kehilangan, kekejaman sekelompok oknum yang leluasa menyiksa, dan diselipkan kisah romantis (Oktasari dan Farizi, 2021). Novel ini menjadi sebuah rujukan untuk mengenal tragedi orde baru, yang dikemas dalam bentuk cerita fiksi sejarah. Tidak dapat dipungkiri, masa orde baru adalah masa di mana banyak tragedi yang mencoreng nilai-nilai demokrasi. Banyak tragedi yang terjadi dan melibatkan mahasiswa di dalamnya, mulai dari pembatasan ruang diskusi, penangkapan, penculikan bahkan pembunuhan. Ada banyak kasus yang seharusnya terus kita pahami dan ajarkan kepada khalayak ramai. Bahkan ada beberapa deretan kasus yang hingga saat ini masih belum terselesaikan. Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori hadir untuk memperkenalkan tragedi-tragedi kelam yang dialami masyarakat, dan secara khususnya tokoh-tokoh dalam novel tersebut yang sebagian besar adalah mahasiswa. Novel ini bisa menjadi rujukan sejarah untuk mengedukasi masyarakat untuk melek sejarah. Sejarah orde baru tentu harus terus dirawat, karena merupakan kisah yang tidak bisa ditinggalkan dan dilupakan (Irhamdi dan Jayadi, 2001).

Tokoh utama novel ini Biru Laut, seorang mahasiswa Sastra Inggris yang bergerak sebagai aktivis. Bersama rekan-rekan sesama aktivis, Laut

mendeklarasikan gerakan mahasiswa Winatra. Dalam kelompok tersebut, Laut merintis berbagai kegiatan terlarang pada masa itu, yakni mendistribusikan dan mendiskusikan buku-buku Pramoedya, menggelar diskusi mengenai strategi-strategi perlawanan, dan melancarkan aksi protes baik pada pemerintahan atau pihak militer. Gerakan-gerakan tersebut disusun secara berhati-hati agar tidak tercium oleh aparat. Namun, gerakan tersebut gagal karena terjadinya pengkhianatan dalam Winatra, sehingga kelompok Winatra dinyatakan sebagai organisasi terlarang. Sejak saat itulah pemerintahan orde baru makin berkuasa dan melakukan berbagai cara dalam melanggengkan kekuasaanya.

Keistimewaan Leila S. Chudori dalam Novel *Laut Bercerita* adalah bahwa tokoh yang terlibat dalam novel tersebut dapat terungkap dengan cermat dalam jalinan cerita, sehingga alur cerita tetap terjaga dari awal sampai akhir. Dengan berlatarkan waktu di tahun 1990-an dan 2000-an, novel ini mampu membius para pembacanya untuk menerobos ruang masa lalu dan kembali melihat peristiwa yang terjadi di tahun yang bersangkutan sehingga novel ini layak jika dikonsumsi sebagai bahan bacaan bagi para siswa di SMA. Selain memiliki gaya cerita yang menarik dan bahasa yang mudah dimengerti, novel ini juga menyuguhkan pesan moral yang dapat dijadikan bahan renungan bagi pembaca dalam kehidupan. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berbunyi peserta didik akan mengapresiasi sebuah karya sastra dan menciptakan karya sastra sendiri, sehingga dapat memperkaya kompetensi berbahasa peserta didik.

Hal menarik lainnya, pada bagian kedua novel menceritakan keluarga para aktivis mahasiswa. Bagian kedua ini menggambarkan dari sisi keluarga aktivis

mahasiswa yang dihilangkan secara paksa oleh pemerintahan Soeharto, yakni perjuangan mereka mencari dan menuntut kebenaran serta trauma mendalam dari mereka yang menjadi korban selamat dari penyiksaan pemerintah masa itu. Selaku penulis, Leila menegaskan bahwa novel *Laut Bercerita* ini hanya *historical fiction*, tetapi ia menulis berdasarkan pada fakta yang ada karena sebelum menulis novel, ia melakukan riset wawancara terlebih dahulu secara langsung pada korban atau kerabat korban yang berhasil kembali. Tidak hanya itu, sang penulis juga mengaku bahwa ia memerlukan penyelidikan mendalam terkait karakter dari tokoh-tokoh yang ada, tempat serta peristiwa yang sudah berlalu. Hal-hal itulah yang membuat novel ini seakan hidup saat dibaca.

Leila S. Chudori lahir di Jakarta, 12 Desember 1962. Ia memulai karirnya menjadi penulis sejak usia 12 tahun. Pada tahun 1989 Leila membuat buku kumpulan cerpen *Malam Terakhir*, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jerman. Beberapa karya bukunya antara lain *Kelopak-Kelopak yang Berguguran* (1984), *9 dari Nadira* (2009), *Pulang: Sebuah Novel* (2012), *Laut Bercerita* (2017). selain menulis buku, ia juga sempat menulis naskah skenario *Dunia Tanpa Koma* (2006, *Drupadi* (2009). Sekarang Leila aktif sebagai redaktur senior di Majalah Tempo, bertanggungjawab pada rubrik bahasa dan masih rutin menulis resensi film (Chudori, 2017). Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori menjadi salah satu karya yang mendapatkan penghargaan S.EA Write Award. Penghargaan ini diberikan langsung oleh Kerajaan Thailand. Selain itu, Leila S. Chudori juga mendapatkan penghargaan atas novelnya yang berjudul *Pulang* (2012), yakni Kusala Sastra Khatulistiwa untuk kategori prosa pada tahun 2013.

Ada beberapa alasan peneliti memilih novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori untuk diteliti. *Pertama*, *Laut Bercerita* memiliki latar kejadian pada tahun 1998 membuat peneliti memiliki ketertarikan pribadi dengan kejadian pada masa tersebut. *Kedua*, *Laut Bercerita* memiliki banyak pesan moral yang dapat menjadi pegangan seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan bermasyarakat. Alasan ini juga didukung oleh hasil bedah yang dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada secara daring pada tanggal 21 November 2020 dengan keterampilan seni berbahasanya yang baik dan juga dengan pilihan kata yang tepat sehingga mampu memberi pemahaman serta menarik perhatian audiens (Arief, 2009). Hasil bedah buku tersebut juga dimenghadirkan Leila S. Chudori selaku penulis novel *Laut Bercerita*. Hasil bedah tersebut menyampaikan bahwa novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori ingin menjelaskan bagaimana latar belakang sejarah Indonesia yang begitu kelam pada masa orde baru. Selain itu, Leila S. Chudori ingin novel *Laut Bercerita* sebagai karya yang mampu dijadikan sebagai refleksi atau renungan dalam mengambil suatu keputusan pada konteks tertentu.

Beragam permasalahan yang tampak dalam novel tersebut tidak terlepas dari peristiwa yang disebut dengan perilaku. Permasalahan tersebut akan memiliki nilai jika dipelajari, dihayati, dan direalisasikan dalam kehidupan nyata. Atas dasar itulah peneliti tertarik meneliti orientasi sosial terhadap keterkaitan dengan orang lain dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Selain itu, novel ini ditinjau dengan pendekatan teori sosiologi sastra dengan mengaitkan realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, secara garis besar karya sastra yang hendak dijadikan bahan ajar bagi peserta didik berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa. Peran guru SMA dalam hal ini menentukan pencapaian keberhasilan siswa, sehingga diperlukan kejelian guru dalam memilih novel yang akan dijadikan bahan ajar sastra.

Relevan dengan keberadaan novel dalam kehidupan masyarakat modern, pihak Kemendikbud RI menempatkan novel sebagai salah satu teks yang dipelajari dalam kurikulum 2013, Edisi 2016, dan Edisi 2018. Teks novel selalu dicantumkan sebagai salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia (Kemendikbud, 2018: 20, 24, 26, dan 28). Pembelajaran tentang teks novel bukan hanya tingkat SMP/MTs tetapi juga di SMA/MA.

Pembelajaran teks novel bukan hanya diarahkan agar siswa membaca novel. Lebih jauh dari itu, diharapkan memiliki empat kompetensi. Keempat kompetensi tersebut dituangkan dalam Kurikulum 2013 Edisi 2018. KD 3.8 dan 3.9 serta KD 4.8 dan 4.9 untuk kelas XII (Kemendikbud, 2018: 28). Pada rumusan KD 3.8, dinyatakan, “Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca”. secara sederhana ditafsirkan bahwa siswa diharapkan mampu memahami isi novel dan memahami sudut pandang pengarang terhadap cerita yang diungkapkan. Pada rumusan KD 3.9 dinyatakan, “Menganalisis isi bab kebahasaan novel”. Artinya, siswa juga diharapkan mampu memahami dan menganalisis penggunaan bahasa dalam novel. Pada KD 4.8 dinyatakan, “Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis”. Artinya, siswa mampu memproduksi, mengungkapkan kembali

secara lisan maupun tertulis isi novel dan pandangan pengarang. Terakhir, pada KD 4.9 dinyatakan, “Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis”.

Pengembangan potensi siswa dari memahami, mengungkapkan kembali isi novel hingga menciptakan novel sederhana tidak mungkin dilakukan hanya dengan menugasi siswa membaca dan menulis novel. Diperlukan lintas kajian, salah satunya adalah kajian sosial dan budaya dalam novel. Pembelajaran materi novel memerlukan hasil-hasil dan cara-cara penganalisisan berdasarkan kajian sosiologi sastra.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini ingin meneliti orientasi tokoh-tokoh dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang menitikberatkan pada hubungan karya sastra dengan konteks sosial di masyarakat. Kemudian akan diimplikasikan dalam pembelajaran teks novel di sekolah yang diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang novel dalam konteksnya, tetapi turut berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Dengan ini, maka penulis mengangkat judul “Orientasi Tokoh-Tokoh Utama dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori terhadap Keterkaitan Dengan Orang Lain dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”, kemudian akan dijadikan alternatif sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi ajar mengidentifikasi teks novel di SMA.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini difokuskan pada orientasi tokoh-tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori terhadap keterkaitan dengan orang lain dan implikasinya dalam pembelajaran teks novel.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah dipaparkan, perumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana orientasi sosial tokoh-tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* Karya Leila S.Chudori terhadap terhadap keterkaitan dengan orang lain dan apa implikasinya terhadap pembelajaran teks novel?

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana penerapan prinsip hierarkis pada tokoh-tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* Karya Leila S.Chudori? *Kedua*, bagaimana penerapan prinsip kesetaraan pada tokoh-tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* Karya Leila S.Chudori? *Ketiga*, bagaimana penerapan prinsip individualistis pada tokoh-tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* Karya Leila S.Chudori?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diajukan, tujuan penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan bagaimana penerapan prinsip hierarkis, prinsip kesetaraan, dan penerapan prinsip individualistis pada tokoh-tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* Karya Leila S.Chudori.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru-guru pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran teks novel. *Kedua*, bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media penuangan pemikiran dan gagasan dalam menciptakan sebuah karya sastra, dan *Ketiga*, bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan guna pelaksanaan penelitian tentang keterkaitan antara sastra dan kebudayaan atau yang relevan dengan hal itu.

## **G. Batasan Istilah**

### **1. Orientasi tokoh-tokoh utama dalam Novel**

Orientasi adalah bagian awal atau pengenalan awal dari jalannya suatu cerita. Orientasi umumnya pengenalan tokoh dan wataknya, latar belakang, suasana, latar tempat dan waktu, serta alur cerita. Orientasi tokoh adalah watak, sifat dan perilaku seseorang dalam kehidupan baik sebagai individu maupun makhluk sosial.

### **2. Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori**

Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori mendapatkan anugerah penghargaan sastra Asia Tenggara yang bernama S.E.A Write Award pada tahun 2020. Novel ini diterbitkan pertama kali oleh penerbit KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), Jakarta pada Oktober 2017, dan pada tahun berikutnya sampai tahun 2022 mengalami cetak-ulang sebanyak 31 kali. Novel ini memiliki jumlah 378

halaman penceritaan diluar sampul, halaman francaise, daftar isi dan ulasan tentang biodata pengarang.

### **3. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Teks Novel**

Implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran teks novel adalah kemungkinan penerapan proses dan hasil penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran teks novel di tingkat yang sesuai dengan karakteristik novel, dalam hal ini di tingkat SMA/MA/SMK/MAK. Implikasi tersebut bersifat teoretis sesuai dengan pedoman atau rambu-rambu pembelajaran dalam kurikulum yang berlaku dan dioperasionalkan dalam bentuk materi ajar dan media ajar yang dipublikasikan di media sosial dengan menggunakan pembelajaran teks novel yang difokuskan pada memahami teks novel.